

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG DENGAN LUPUS
(ODAPUS) TENTANG PENYAKIT *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS*
(SLE) DI RSUD DR. SOETOMO**



Penulis
Farah Azwinda
NIM : 011711133028

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG DENGAN LUPUS
(ODAPUS) TENTANG PENYAKIT *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS*
(SLE) DI RSUD DR. SOETOMO**



Penulis
Farah Azwinda
NIM : 011711133028

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG DENGAN LUPUS
(ODAPUS) TENTANG PENYAKIT *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS*
(SLE) DI RSUD DR. SOETOMO**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Kedokteran di Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga**

Oleh:

**FARAH AZWINDA
011711133028**

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta



Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes
196503301997022001



Dr. Gatot Soegiarto, dr., Sp.PD.K-AI., FINASIM
196102212016016101

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG DENGAN LUPUS
(ODAPUS) TENTANG PENYAKIT *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS*
(SLE) DI RSUD DR. SOETOMO**

SKRIPSI

Oleh:

FARAH AZWINDA
011711133028

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh

Tim Penguji Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 30 Juli 2020

Menyetujui,

Ketua Tim Penguji



Subur Prayitno, dr., MS., AKK
195610091984031002

**Pembimbing Utama/
Sekretaris Penguji**

**Pembimbing Serta/
Anggota Penguji**



Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes., AKK
196503301997022001



Dr. Gatot Soegiarto, dr., Sp.PD.K-AI., FINASIM
196102212016016101

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Farah Azwinda

NIM : 011711133028

Program Studi : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG DENGAN LUPUS
(ODAPUS) TENTANG PENYAKIT *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS*
(SLE) DI RSUD DR. SOETOMO**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 30 Juli 2020



Farah Azwinda
NIM 011711133028

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankan penulis untuk menyapaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat dan rahmat-Nya, kemudahan, rezeki, dan kelancaran pada setiap pembuatan skripsi.
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
4. Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes., AKK selaku pembimbing utama yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, saran, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Gatot Soegiarto, dr., Sp.PD.K-AI., FINASIM selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, juga motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Subur Prayitno, dr., MS., AKK selaku dosen penguji dalam skripsi ini.
7. Prof. Dr. Hendy Hendarto, dr., Sp.OG(K) selaku dosen wali yang senantiasa menyempatkan waktu untuk bertukar cerita dan memberi motivasi.
8. Bapak Yadi serta ibu-ibu perawat Poli Rawat Jalan Rheumatologi RSUD Dr. Soetomo yang telah menemani dan memberi dukungan kepada peneliti selama proses pengambilan data.
9. Caesar Lagaliggo Givani, dr. yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam proses pengambilan data.

10. Atika, S.Si., M.Kes selaku pembimbing metodologi dan statistik yang selalu memberikan arahan mengenai statistik dan metodologi kepada peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Kedua orangtua Ayahanda Agus Tristiono dan Ibunda Asnunik Zuldiah yang senantiasa memberi semangat, masukan, selalu mendo'akan, motivasi, perhatian, bimbingan, serta dukungan baik secara moral maupun finansial. Kemudian untuk Kakak Angga dan Adik Alya yang sudah mendoakan dan lahir untuk menemani di dunia ini.
12. Mutia Nabila, Tiwi Mustikasari, Alma Dhiani selaku sahabat dan saudara seperjuangan yang menemani, memberikan dukungan, bantuan, mendengarkan keluh kesah dan menghibur peneliti.
13. Siska, Rasendriya, Dhealelia, Traviata, Frista, Arum, Difa, Ega, Beck, dan Indra selaku teman-teman yang senantiasa menjadi tempat berkeluh kesah, memberi motivasi, dukungan, masukan, dan dengan ikhlas menghibur peneliti.
14. Teman-teman Astrocyte 2017 Fakultas Kedokteran terutama Inun, Tami, Zahira, Aqidah, Dita, Adiba, Ifa, Ratna, Fifa, dan Tamara yang sudah memberikan dukungan, menemani dan mendengarkan keluh kesah.
15. Pihak- pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu membantu peneliti baik dalam proses perkuliahan dan pembuatan skripsi.

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG DENGAN LUPUS
(ODAPUS) TENTANG PENYAKIT *SYSTEMIC LUPUS
ERYTHEMATOSUS* (SLE) DI RSUD DR. SOETOMO
RINGKASAN**

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) merupakan penyakit autoimun kronis. Di Indonesia prevalensi penyakit ini masih rendah yaitu sebesar 0,5% terhadap total populasi namun jumlah kasus baru terus meningkat. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan informasi dan pengetahuan tentang penyakit. Hal ini mungkin disebabkan oleh masih sedikitnya informasi, edukasi, dan penyuluhan tentang lupus dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Tingkat pengetahuan pasien lupus dapat mempengaruhi kepatuhan pasien untuk berobat. Tingkat pengetahuan pasien yang rendah tentang penyakitnya, akan menyebabkan kurangnya kepatuhan berobat. Kondisi tersebut akan berdampak pada kondisi kesehatannya antara lain terjadinya komplikasi yang semestinya dapat dicegah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *transversal*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan atau ODAPUS di Poli Rheumatologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya dalam kurun waktu bulan September 2019 hingga Januari 2020 yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi secara berurutan. Total sampel pada penelitian ini 100 responden. Digunakan kuesioner pengetahuan tentang penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) sebagai alat pengumpul data yaitu LKQ-R (*Lupus Knowledge Questionnaire-Revised*) yang telah dimodifikasi lalu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengambilan data dilakukan di Poli Rheumatologi RSUD Dr. Soetomo dimana responden akan mendapat penjelasan dan mengisi lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian terlebih dahulu. Data diolah menggunakan SPSS IBM 20. Data yang telah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif.

Dalam penelitian ini, rerata dan standar deviasi usia responden adalah 32 ± 11 tahun. ODAPUS yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berada pada rentang usia 17-25 tahun (34%). Mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan (95%) dengan tingkat pendidikan terakhir SMA (60%) serta berstatus tidak memiliki pekerjaan formal atau menjadi ibu rumah tangga (53%). Sejumlah 71 (71%) responden mendapat sumber informasi SLE berasal dari pelayan kesehatan saja. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan SLE antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki (*p-value* 0,123), uji *Spearman's rho* didapatkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan SLE dengan tingkat pendidikan responden (*p-value* = 0,005), dan uji *Kruskal Wallis* didapatkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan antara sumber informasi pelayan kesehatan dengan pelayan kesehatan dan media (*p-value* = 0,000).

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar ODAPUS (68%) memiliki tingkat pengetahuan tentang SLE yang kurang, terutama pada kelompok usia 17-25

tahun, berlatar belakang pendidikan SMA, yang tidak memiliki pekerjaan formal atau menjadi IRT, dan yang hanya mengandalkan sumber informasi dari pelayan kesehatan saja. Hal ini tentunya dapat menunjukkan bahwa peran pelayan kesehatan sangat besar untuk pemberian edukasi kesehatan kepada pasien. Maka, tindakan yang dapat diupayakan adalah dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan seperti mengadakan penyuluhan mengenai penyakit SLE, khususnya pada wanita usia produktif karena usia tersebut merupakan salah satu faktor risiko dari penyakit SLE.